

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus dari 65 responden terdiri dari 26 siswa VII A dan 39 siswa VII B dalam kategori baik, yaitu sebesar 77 (rentang interval 70-79).
2. Peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus dari 65 responden terdiri dari 26 siswa VII A dan 39 siswa VII B dalam kategori cukup sebesar 49 (interval 43-49).
3. Ada pengaruh yang signifikan dari metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 47,066 + 0,056 X$. Artinya apabila metode *hypnoteaching* diterapkan pada mata pelajaran SKI diterapkan maka daya pikir siswa akan meningkat. Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada anak didik. Jadi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran SKI menggunakan bahasa imajinasi supaya siswa tertarik terhadap pelajaran dan mampu memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan daya pikir siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,34 Jadi, penerapan metode *hypnoteaching* memberikan kontribusi sebesar 11,7% terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sulan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru SKI : diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penggunaan metode *hypnoteaching* apabila digunakan untuk meningkatkan daya pikir siswa. Ketika metode *hypnoteaching* diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar SKI, maka hasilnya maksimal karena di dalam proses pembelajaran siswa bisa memperhatikan guru dengan maksimal ketika guru memberikan penjelasan. Guru memberi sugesti yang positif terhadap siswa supaya materi yang akan diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Jika metode ini diterapkan dalam proses pembelajaran SKI, maka diharapkan guru mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan bagus, serta guru mampu merealisasikan apa yang dibuat dan direncanakan dengan baik maka hasilnya akan maksimal sehingga mendorong peningkatan daya pikir siswa dan pada akhirnya berdampak pada hasil prestasi siswa yang memuaskan.
2. Bagi siswa: aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, siswa hendaknya harus bisa membiasakan diri untuk lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya, berani bertanya, berani berpendapat, tekun, dan memiliki sikap disiplin sehingga hasil belajar peserta didik bisa optimal dan potensi yang ada pada diri dapat digali dengan baik.
3. Bagi MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus dan orang tua: untuk meningkatkan daya pikir siswa, maka perlu adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua siswa, dan kerjasama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga mereka mempunyai kualitas pendidikan yang baik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufiq hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis adapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi.

Penulis yakin dan menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh

terbatasnya kemampuan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini dan kata-kata itulah yang sangat penulis nantikan.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan, serta penulis berdoa semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

